

Penyuluhan Metode Pembayaran QRIS/Scan QR code pada Pelaku UMKM di Desa Banjarwati, Kec. Paciran.

Diterima:

29 November 2023

Terbit:

31 Desember 2023

¹Tito Nur Mustika, ²Suci Yongki Setyowati, ³Novi Ismiasih

¹Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan, Indonesia

²Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan, Indonesia

³Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan, Indonesia

tito2003@gmail.com ¹⁾, suciyongki@gmail.com ²⁾, noviisme255@gmail.com ³⁾

Abstract. Cash payments using currency, especially banknote, are often used in buying and selling transactions. Sometimes paying for banknote makes the seller confused about finding change, if the nominal value of the banknote is too large compared to the price of the item. Business actors must also increase their vigilance against the rise of counterfeit banknote. With the QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) payment method, it is hoped that business actors will not have to be confused about looking for change or worry about counterfeit money being widely circulated. There are many benefits of QRIS, such as increasing sales, practical, efficient, safe in transactions, increasing business popularity. Therefore, the service team provides outreach to business actors. The counseling aims to introduce and explain the importance of having QRIS. The team used communicative and interview methods. Business people are very enthusiastic about having QRIS after the team gave a presentation about the QRIS payment method.

Keywords: *Payment, Money, Transaction, QRIS, entrepreneur.*

Abstrak. Pembayaran tunai menggunakan uang kartal khususnya berjenis uang kertas seringkali digunakan pada transaksi jual beli. Terkadang pembayaran uang kertas membuat penjual kebingungan mencari uang kembalian, apabila nominal uang kertas terlalu besar daripada harga barangnya. Pelaku usaha pun juga harus meningkatkan kewaspadaannya terhadap maraknya uang kertas palsu. Dengan metode pembayaran QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), diharapkan pelaku usaha tidak perlu bingung mencari uang kembalian ataupun khawatir akan uang palsu yang marak beredar. Manfaat QRIS pun banyak seperti meningkatkan penjualan, praktis, efisien, aman dalam transaksi, meningkatkan popularitas usaha. Oleh karena itu, tim pengabdian melakukan penyuluhan kepada pelaku usaha. Penyuluhan bertujuan untuk mengenalkan dan memaparkan pentingnya memiliki QRIS. Tim menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pelaku usaha antusias sekali untuk memiliki QRIS setelah tim memberikan pemaparan tentang metode pembayaran QRIS.

Kata Kunci: *Pembayaran, Uang, Transaksi, QRIS, pelaku usaha,*

Pendahuluan

Kegiatan jual beli dalam ekonomi, terjadi adanya pembayaran tunai menggunakan uang kartal atas pembelian suatu barang atau jasa. Pembayaran tunai uang kartal khususnya berjenis uang kertas, pembeli terkadang membayar dengan nominal uang kertas yang besar dibandingkan dengan harga barang atau jasa pelaku usaha. Sedangkan pedagang belum memiliki uang kembalian utamanya pada pagi hari, sehingga menyebabkan pedagang harus mencari pecahan uang supaya bisa untuk dijadikan uang kembalian atau bisa jadi pedagang membiarkan pembeli untuk membawa barangnya dan dibayar nanti apabila sudah sesuai dengan nominal harga barang atau jasa. Pembayaran uang tunai juga mengharuskan pedagang untuk selalu waspada terhadap uang palsu. Sedangkan tidak semua pedagang memiliki alat deteksi uang palsu, sehingga beberapa pedagang ada yang menjadi korban atas terjadinya pembayaran dengan uang palsu. Oleh sebab

itu, pedagang harus dibekali instrumen pembayaran yang mengurangi resiko-resiko tersebut, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode pembayaran QRIS.

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code¹. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS. Saat ini, dengan QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari Penyelenggara manapun baik bank dan nonbank yang digunakan masyarakat, dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (merchant) berlogo QRIS.

Merchant atau pelaku usaha bisa memiliki QRIS. Merchant hanya perlu membuka rekening atau akun pada salah satu penyelenggara QRIS yang sudah berizin dari BI. Selanjutnya, merchant sudah dapat menerima pembayaran dari Masyarakat/ pembeli menggunakan scan QR code dari aplikasi manapun penyelenggaranya. Cukup dengan 1 QR code, dapat menerima pembayaran melalui dompet digital/ *e-wallet* (dana, ovo, gopay, dst) dan *mobile banking* yang ada pada Smartphone. Pedagang dapat melihat pembayaran berhasil melalui bukti bayar yang ditunjukkan oleh pembeli atau melalui aplikasi yang disediakan oleh PJSP.

Berdasarkan hal-hal diatas, penulis melakukan penelitian pengabdian masyarakat utamanya dalam memberikan penyuluhan pada pelaku UMKM, dengan mengangkat topik pengabdian masyarakat sebagai berikut: "Penyuluhan Metode Pembayaran QRIS / Scan QR code pada Pelaku UMKM di Desa Banjarwati, Kec. Paciran."

Metode

Pengabdian penyuluhan ini dilaksanakan di Objek Wisata Religi Sunan Drajat yang mana terletak pada Desa Banjarwati, Kecamatan Paciran, Kab. Lamongan, Jawa Timur. Kunjungan dilakukan pada pagi hari bersama tim pengabdian dengan berfokus pada pelaku UMKM di sekitar Objek Wisata tersebut. Metode dalam penyuluhan ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Metode ceramah adalah cara-cara yang digunakan seorang penceramah/pemateri untuk menyampaikan materi². Sedangkan metode tanya jawab adalah cara menyajikan bahan ajar dalam bentuk pertanyaan yang memerlukan jawaban untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran³. Dalam hal ini tim sebagai pemateri dan pelaku usaha sebagai peserta. Dengan dua metode tersebut diharapkan mampu memberikan wawasan dan pemahaman kepada pelaku usaha.

Hasil dan Pembahasan

Pertama, tim pengabdian mengamati/mencari pelaku UMKM sesuai dengan kriteria, yang mana pelaku usaha dapat menguasai gawai/smartphone dan mengerti tentang *mobile banking*. Tim pengabdian mendapatkan 10 pelaku usaha sesuai dengan kriteria. Selanjutnya, tim memulai untuk melakukan penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab tentang metode pembayaran dengan QRIS. Tim melakukan penyuluhan dengan mengunjungi tiap-tiap usaha sesuai dengan data yang didapatkan tim. Jenis usaha yang tim pengabdian dapatkan dan kunjungi antara lain: toko pakaian, toko busana muslim, dan toko oleh-oleh. Akhirnya, setelah pemaparan

¹ <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>

² Suherli dkk. 2017. Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas 11. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

³ Mulyasa, E. 2015. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

dan tanya jawab, tim memberikan keleluasaan pelaku usaha yang dikunjungi apabila ada pertanyaan yang ingin disampaikan, silahkan untuk ditanyakan dengan cara chat whatsapp atau sms kepada tim. Berikut ini rincian kegiatan tim pengabdian disertai dengan penjelasannya :

A. Pengenalan dan Pemaparan

Kegiatan diawali dengan pengenalan dan pemaparan tentang metode pembayaran QRIS. Kegiatan dibantu dengan alat bantu pemaparan berupa brosur. Brosur tersebut memaparkan tentang metode pembayaran dengan QRIS berikut dengan alur/ cara memilikinya. Dalam kegiatan ini pemaparan tim menggunakan metode ceramah terhadap pelaku usaha.



Gambar 1. Brosur tentang QRIS

Pada gambar 1 memaparkan tentang QRIS secara ringkas dan tepat pada intinya dengan media brosur. Brosur tidak hanya diberikan kepada pelaku usaha, akan tetapi juga dipaparkan oleh tim secara jelas. Sehingga, pelaku usaha diharapkan memahami penyuluhan dari tim. Brosur berisi tentang poin-poin berikut :

➤ Apa itu QRIS ?

QRIS (QR Code Indonesia Standard) adalah standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)

➤ Apa itu Merchant ?

Merchant adalah pelaku usaha (pedagang) yang menjual barang atau jasa

➤ Manfaat QRIS bagi Merchant

Ini adalah keuntungan QRIS Bagi Merchant :

1. Meningkatkan Penjualan: Sebagai merchant QRIS, Anda dapat menerima pembayaran dari berbagai aplikasi pembayaran, sehingga berpotensi meningkatkan penjualan Anda.
2. Lebih Praktis: Satu kode QR diterima oleh semua aplikasi pembayaran sehingga pelanggan akan senang karena merasa dimudahkan.
3. Lebih Efisien: Mengurangi biaya pengelolaan kas dan memudahkan pencatatan keuangan. Dengan QRIS tidak perlu lagi repot mencari uang kecil untuk kembalian dan tidak lagi harus setor tunai hasil penjualanmu ke ATM/Bank. Semua transaksi tercatat dengan baik, membuat pencatatan keuanganmu menjadi lebih mudah dan efisien.

4. Keamanan Transaksi: QRIS memberikan tingkat keamanan yang lebih tinggi dalam transaksi non-tunai. Kamu tidak perlu khawatir tentang menerima uang palsu atau kehilangan uang tunai.
5. Meningkatkan Branding: Dengan menerima pembayaran melalui QRIS, usaha Anda menjadi lebih up-to-date dan bisa meningkatkan branding usaha Anda.

➤ Biaya MDR pada QRIS

MDR QRIS adalah biaya jasa yang dikenakan kepada merchant oleh Penyelenggara Jasa Pembayaran (PJP) saat bertransaksi menggunakan QRIS. Bank Indonesia (BI) sebagai regulator tidak mengambil bagian dari biaya Merchant Discount Rate (MDR) ini dan sepenuhnya diberikan kepada industri. Industri tersebut meliputi lembaga issuer, lembaga acquirer, lembaga switching, Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dan Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN).

➤ MDR ditanggung siapa ?

Perlu diingat, bahwa biaya MDR ini ditanggung oleh merchant dan tidak boleh dibebankan kepada konsumen. Besarnya biaya MDR ditetapkan oleh Bank Indonesia dan berlaku sesuai dengan kategori merchant dan nilai transaksi.

➤ Bagaimana cara mendaftar QRIS ?

Cara membuat QRIS untuk merchant sangat mudah lho, ikuti langkah berikut ini.

1. Anda perlu memilih Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) yang berizin oleh Bank Indonesia. PJP ini akan menjadi mitra Anda dalam proses pendaftaran dan penggunaan QRIS.
2. Kunjungi kantor PJP penyelenggara QRIS yang berizin Bank Indonesia.
3. Tunggu proses verifikasi dan pembuatan Merchant ID
4. Jika dokumen Anda telah diverifikasi, PJP akan membuatkan Anda Merchant ID dan kode QRIS khusus untuk usaha Anda
5. QRIS merchant siap digunakan
6. Setelah langkah-langkah diatas selesai, QRIS Merchant Anda siap digunakan. Anda dapat menampilkan QRIS di tempat pembayaran atau di dekat kasir toko Anda.

Perlu diingat bahwa biaya dan persyaratan pendaftaran QRIS dapat berbeda-beda tergantung pada PJP yang anda pilih. Untuk informasi lebih lanjut mengenai biaya dan persyaratan tambahan, silahkan hubungi PJP QRIS yang anda pilih.

➤ Penyedia Jasa Pembayaran QRIS

PJP QRIS yang berizin Bank Indonesia antara lain :

- BPD JATIM
- BRI
- Bank Mandiri
- BNI 46
- BSI
- dll.

B. Tanya Jawab

Pada kegiatan selanjutnya, tim melakukan metode tanya jawab bersama pelaku usaha UMKM tentang langkah-langkah memiliki QRIS untuk usahanya. Dalam kegiatan ini baik tim sebagai pemateri maupun pelaku usaha sebagai peserta saling bertanya jawab. Langkah-langkah memiliki QRIS itu sendiri seperti berikut :

1. Pilih PJP QRIS yang berizin Bank Indonesia

PJP adalah Penyedia Jasa Pembayaran, yang mana akan menjadi mitra pelaku usaha dalam proses pendaftaran dan penggunaan QRIS. PJP QRIS yang terdaftar antara lain: BPD JATIM, BRI, MANDIRI, BNI 46, BSI, dst. Dalam hal ini, pelaku usaha boleh memilih PJP sesuai keinginannya.

2. Kunjungi kantor PJP

Setelah memilih PJP QRIS, pelaku usaha silahkan mengunjungi kantor terdekat PJP QRIS dan melakukan pendaftaran serta melengkapi berkas.

3. Proses verifikasi dan pembuatan Merchant ID

Pelaku usaha menunggu proses verifikasi berkas yang didaftarkan untuk mendapatkan Merchant ID. Jika dokumen pelaku usaha telah diverifikasi, PJP akan membuatkan pelaku usaha Merchant ID dan kode QRIS khusus untuk usahanya.

4. QRIS Merchant siap digunakan

Setelah langkah-langkah diatas selesai, QRIS Merchant pelaku usaha siap digunakan. Pelaku usaha dapat menampilkan QRIS di tempat usaha atau didekat kasir toko pelaku usaha.



Gambar 2. Sesi Ceramah dan Tanya Jawab

Pada gambar 2 Tim menjawab pertanyaan dari pelaku usaha tentang apa saja yang dirasa belum paham dari metode pembayaran QRIS. Ada salah satu pertanyaan dari pelaku usaha, "bagaimana kami bisa mengetahui bila pembeli sudah membayar dengan QRIS ?". "Anda dapat meminta pembeli untuk menunjukkan status pembayaran berhasil dari pembeli atau anda dapat melihat melalui aplikasi *mobile banking* yang ada pada smartphone anda, karena seluruh pembayaran yang masuk dari pembeli otomatis langsung terhubung dengan nomor rekening bank yang didaftarkan", jawab tim kepada pelaku usaha.

C. Antusiasme

Tingkat antusias dari pelaku usaha tentang metode pembayaran dengan QRIS sangat baik. Ditunjukkan dengan respon jawab ketika ada pertanyaan dari tim, "apakah anda ingin memiliki QRIS sendiri ?", tanya tim. "ya, kami ingin memiliki, misalkan saya ada kendala tolong diarahkan", jawab salah satu pelaku usaha. Pelaku usaha pun menyadari pentingnya memiliki QRIS, ditunjukkan dengan pernyataan pelaku usaha, "terkadang kami kebingungan mencari uang kembalian utamanya pada pagi hari, karena wisatawan sering membayar dengan nominal uang yang besar sedangkan toko kami baru saja buka, dengan QRIS semoga akan memudahkan bagi kami dalam menerima pembayaran".



Gambar 3. Foto Usaha UMKM

Penutup

Tim pengabdian menyimpulkan bahwa antusiasme pelaku usaha untuk memiliki QRIS sangatlah tinggi. Akan tetapi, ada beberapa faktor yang menjadi kendala pelaku usaha. Salah satu faktor yaitu rasa takut dan ragu menggunakan metode pembayaran tersebut, karena mereka belum pernah mendapat pemaparan terkait metode QRIS tersebut. Oleh karena itu dikesempatan selanjutnya, akan dilakukan pendampingan oleh tim supaya pelaku usaha nantinya memiliki QRIS. Sehingga, diharapkan semua pelaku usaha memiliki metode pembayaran QRIS tersebut.

Daftar Pustaka

Pustaka yang berupa web:

<https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>

<https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/cara-membuat-QRIS.aspx>

Pustaka yang berupa judul buku:

Mulyasa, E. "Menjadi Guru Profesional". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2015.

Pustaka yang berupa HandBook:

<https://www.bi.go.id/edukasi/Documents/Bahan-Sosialisasi-QRIS.pdf>

Suherli, dkk. Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas 11. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang, Kemendikbud. 2017.